

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN
HIRAGANA SISWA SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Pendidikan Bahasa Jepang*



OLEH :

**RINI YULIA FITRI
19180067**

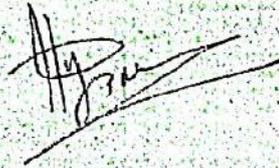
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Media Video Terhadap Kemampuan
Hiragana Siswa SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Rini Yulia Fitri
NIM : 19180067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

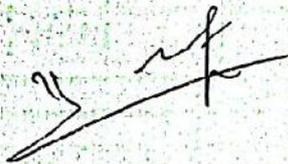
Padang, 02 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Damai Yani, S.Hum., M.Hum
NIP. 198411212015042002

Mengetahui,
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, M.Pd
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

Efektivitas Media Video Terhadap Kemampuan *Hiragana*

Siswa SMA Pertiwi 1 Padang

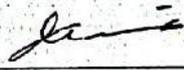
Nama : Rini Yulia Fitri
NIM : 19180067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd
2. Sekretaris : Rita Arni, S.Hum., M.Pd
3. Anggota : Damai Yani, S.Hum., M.Hum

: 
: 
: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Yulia Fitri
NIM/TM : 19180067/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "*Efektivitas Media Video Terhadap Kemampuan Hiragana Siswa SMA Pertiwi 1 Padang*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, M.Pd.
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,

Rini Yulia Fitri
NIM. 19180067

ABSTRAK

Fitri, Rini Yulia. 2023. "Efektivitas Media Video Terhadap Kemampuan *Hiragana* Siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Departemen Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam mempelajari *hiragana*, kurangnya minat siswa dalam mempelajari *hiragana*, dan kurangnya inovasi pada media yang sebelumnya digunakan untuk pembelajaran *hiragana*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media video efektif terhadap kemampuan *hiragana* siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen, dengan desain *one group pretest-posttest design*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas XI IPS 2 berjumlah 29 orang. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes objektif pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 soal. Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan H_1 diterima pada taraf signifikan karena nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti kemampuan *hiragana* pada *posttest* berbeda jauh dengan *pretest*. Terlihat bahwa media video mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *hiragana* siswa kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang.

Kata Kunci : Efektivitas, Media video, *Hiragana*

ABSTRACT

Fitri, Rini Yulia. 2023. *“Effectiveness of Video Media on the Hiragana Ability of Pertiwi 1 Padang High School Students”*. Thesis. Japanese Language Education Study Program. Department of English Language and Literature. Faculty of Language and Art. Padang State University.

The challenges students face when learning hiragana, their disinterest in the language, and the outdated nature of the materials previously used to teach hiragana were the aims of this research. The aim of this research is to find out whether video media for class XI IPS students at Pertiwi 1 Padang High School is effective in improving their hiragana skills. This research uses a pretest-posttest design with one group and quantitative experimental methodology. A purposeful sample strategy was used to acquire data from class XI IPS 2, which consisted of 29 individuals. There were thirty questions on a multiple choice objective test, which served as the data collection tool. The t-test results indicated that H1 was accepted at a significant level since the sig than 0.05), indicating a significant difference in the posttest hiragana ability compared to the pretest. It is evident that the hiragana skills of Pertiwi 1 Padang High School's class XI IPS 2 pupils are greatly influenced by video media.

Keywords : *Effectiveness, Video media, Hiragana*

KATA PENGANTAR

Puji ayukur kehadiran Allah, puji dan syukur, penulis panjatkan Rahmat dan karunia-Nya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas media video terhadap kemampuan *hiragana* siswa SMA Pertiwi 1 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadikan kita sebagai manusia dalam peradaban yang berilmu di zaman sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung, yang telah memberikan doa yang tidak pernah berhenti mengalir yang menjadikan harapan penulis untuk menyelesaikan studi, dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Hum selaku ketua prodi sekaligus pembimbing Tugas Akhir (skripsi) yang telah membimbing, memeberi masukan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd selaku ketua tim penguji, yang telah mempermudah segala urusan, membimbing, memberi masukan, nasehat dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rita Arni, S.Hum., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Prisyanti Suciaty, S.Hum, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah berperan dalam pencarian judul skripsi penulis, memberi semangat yang luar biasa, selalu memberi nasehat, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Yuli Tiarina, M.Pd selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri

Padang.

9. Bapak Firdaus, S.Pd., M.M selaku kepala sekolah SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Resnina Harianti, S.Hum selaku guru mata Pelajaran Bahasa Jepang SMA Pertiwi 1 Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
11. Siswa-siswi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.
12. Bunga Putri Zelita, teman yang selalu sama-sama dalam pembuatan skripsi, sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, yang mau mendengarkan keluhan penulis selama menyelesaikan skripsi ini, selalu memberi semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini sama-sama, yang telah mau direpotkan selagala urusan dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada sepupu saya Bol alias nindy sekaligus teman satu kos saya, yang selalu menanyakan kapan selesai skripsinya, memberi saya semangat, dan terpenting telah memberikan pinjaman laptop selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tulis semuanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan para pembaca sangat penulis nantikan. Semoga skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Huruf Dalam Bahasa Jepang	8
2. Media Pembelajaran	13
3. Media Video	17
4. Pembelajaran <i>Hiragana</i> di SMA Pertiwi 1 Padang	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data Penelitian	27

D. Instrumen Penelitian	28
E. Validitas dan Reliabilitas	32
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Uji Persyaratan Analisis.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan	62
D. Hambatan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Hiragana Chokuon</i>	10
Tabel 2.	<i>Hiragana Seion</i>	10
Tabel 3.	<i>Hiragana Dakuon</i>	11
Tabel 4.	<i>Hiragana Yoon</i>	11
Tabel 5.	<i>Hiragana Handakuon</i>	12
Tabel 6.	Indikator Soal Tes	29
Tabel 7.	Rubrik Penilaian Tes Pilihan Ganda	30
Tabel 8.	Tingkat Kesukaran Butir Tes	31
Tabel 9.	Tingkat Daya Pembeda Butir Tes	32
Tabel 10.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 11.	Uji Normalitas Data.....	36
Tabel 12.	Uji Homogenitas Data.....	37
Tabel 13.	Nilai Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video	39
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video	40
Tabel 15.	Konversi Hasil <i>Pretest</i> ke dalam Penilaian KKM Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video.....	41
Tabel 16.	Nilai Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video	42
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video	42
Tabel 18.	Konversi Hasil <i>Pretest</i> ke dalam Penilaian KKM Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video.....	43

Tabel 19.	Perbandingan Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Video	44
Tabel 20.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Pretest</i> Pada Indikator 1.....	45
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 11 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 1.....	45
Tabel 22.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Pretest</i> Pada Indikator 2.....	47
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 2.....	48
Tabel 24.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Pretest</i> Pada Indikator 3.....	50
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 3.....	50
Tabel 26.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Posttest</i> Pada Indikator 1	52
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 1.....	51
Tabel 28.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Posttest</i> Pada Indikator 2	55
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 2.....	55
Tabel 30.	Hasil Perhitungan Nilai Max, Min, Simpangan Baku, <i>Mean</i> , Median, dan Modus dari <i>Posttest</i> Pada Indikator 3	57
Tabel 31.	Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI	

	IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 3.....	57
Tabel 32.	Perbandingan Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 1	59
Tabel 33.	Perbandingan Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 2.....	60
Tabel 34.	Perbandingan Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 3	60
Tabel 35.	Uji Hipotesis Menggunakan <i>Paired Sample T-test</i>	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konspetual Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video.....	40
Gambar 2.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video.....	43
Gambar 3.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 1.....	46
Gambar 4.	Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siswa (SP-13) Dalam Menjawab Soal Pada Indikator 1	47
Gambar 5.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 2.....	48
Gambar 6.	Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siswa (SP-10) Dalam Menjawab Soal Pada Indikator 2	49
Gambar 7.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Sebelum Menggunakan Media Video Pada Indikator 3.....	51
Gambar 8.	Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siswa (SP-09) Dalam Menjawab Soal Pada Indikator 3	52
Gambar 9.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 1	53
Gambar 10.	Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Siswa (SP-13) Dalam Menjawab Soal Pada Indikator 1	54
Gambar 11.	Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 2	55
Gambar 12.	Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Siswa (SP-10) Dalam Menjawab	

Soal Pada Indikator 2	56
Gambar 13. Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang Setelah Menggunakan Media Video Pada Indikator 3	58
Gambar 14. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Siswa (SP-09) Dalam Menjawab Soal Pada Indikator 3	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	72
Lampiran 2.	Validitas Instrumen	78
Lampiran 3.	Analisis Butir Soal.....	83
Lampiran 4.	Realibilitas	86
Lampiran 5.	Soal <i>Pretest</i>	90
Lampiran 6.	Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	95
Lampiran 7.	Soal <i>Posttest</i>	96
Lampiran 8.	Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	101
Lampiran 9.	Identitas Sampel dan Hasil <i>Pretest</i>	102
Lampiran 10.	Identitas Sampel dan Hasil <i>Posttest</i>	104
Lampiran 11.	Nilai <i>Pretest</i> Per-Indikator	106
Lampiran 12.	Nilai <i>Posttest</i> Per-Indikator	112
Lampiran 13.	Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data.....	118
Lampiran 14.	Uji Hipotesis	119
Lampiran 15.	Lembar Jawaban Siswa Untuk <i>Pretest</i>	120
Lampiran 16.	Lembar Jawaban Siswa Untuk <i>Posttest</i>	123
Lampiran 17.	Dokumentasi.....	126
Lampiran 18.	Surat Tugas Validator.....	128
Lampiran 19.	Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 20.	Surat Izin Dinas Pendidikan	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep dan lain-lain. Oleh karena itu, fungsi bahasa adalah sebagai media untuk menyampaikan informasi lisan dan tulisan kepada seseorang (Harimurti, 2001:27). Dalam bentuk tulisan penerapan penggunaan bahasa tidak lepas dengan penggunaan huruf, termasuk bahasa Jepang yang juga mempunyai bentuk huruf dan karakter tersendiri. Bahasa adalah bentuk tulisan yang penggunaannya tidak lepas dari huruf salah satunya bahasa Jepang. D Yani (2016) berpendapat agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan baik secara lisan maupun tulisan maka pembelajaran dituntut dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa Jepang merupakan bahasa dengan berbagai macam jenis huruf, ada tiga jenis huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu huruf *kanji*, *romaji*, dan *kana* (*hiragana* dan *katakana*). Menurut Yuana (2012:10) *hiragana* adalah alfabet yang digunakan untuk menulis kata-kata yang berasal dari Jepang sendiri. Sedangkan *katakana* adalah alfabet yang digunakan untuk menulis kata. Selanjutnya *kanji* merupakan huruf yang awalnya diadopsi dari Tiongkok, kemudian dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan bahasa Jepang, dan akhirnya digunakan untuk menulis kosakata bahasa Jepang. *Romaji* sebenarnya adalah huruf dari alfabet yang digunakan untuk menulis kata atau kalimat bahasa Jepang dengan untuk memudahkan pembelajaram bagi pemelajar bahasa Jepang.

Di antara huruf-huruf tersebut, *hiragana* merupakan salah satu huruf yang dipelajari oleh siswa SMA bahasa Jepang. Menurut Alim (2014:13) arti *hira* secara etimologis bersifat bulat dan mudah dituliskan. *Hiragana* juga memiliki pengelompokkan berdasarkan simbol suara. Menurut Dahidi (2009:75) *hiragana* dibagi menjadi beberapa kelompok yang melambangkan

bunyi, yaitu: *Pertama*, lambang bunyi *chokuon* ialah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang menggunakan sebuah huruf *kana*. *Kedua*, lambang bunyi *yoo'on* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang terbentuk dari *hiragana*. *Ketiga*, lambang bunyi *seion* adalah bunyi yang digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang tidak memakai *dakuten* dan *handakuten*. *Keempat*, lambang bunyi *dakuon* adalah bunyi yang digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang memakai tanda *dakuten*. *Kelima*, lambang bunyi *handakuon* adalah bunyi yang digambarkan dengan bentuk tulisan yang memakai *handakuten*. *Keenam*, lambang bunyi *tokushuon* dapat diartikan sebagai bunyi khas atau bunyi yang istimewa yaitu bunyi yang diucapkan secara khusus yang tidak memiliki bunyi lain. *Tokushuon* terdiri atas *hatsuon* dan *sokuon*.

Sutedi (2011:41) ada beberapa kendala yang biasa dialami oleh pelajar tingkat dasar dalam mempelajari huruf bahasa Jepang. *Pertama*, ketika mempelajari *hiragana* pelajar sering terkecoh dengan bentuk *hiragana* yang hampir mirip, seperti: あ (a) dan お (o), わ (wa), ね (ne), dan れ (re), ぬ (nu) dan め (me), は (ha) dan ほ (ho), た (ta) dan な (na), さ (sa) dan き (ki), る (ru) dan ろ (ro). *Kedua*, banyaknya jumlah *hiragana* juga sering kali menjadi hambatan pelajar dalam penguasaan *hiragana* mengingat terdapat empat puluh enam huruf dasar *hiragana*, dan beberapa yang memakai *dakuten* [*], delapan *hiragana* yang memakai *handakuten* [°], dan sebanyak dua puluh satu konsonan ganda yang memakai *ya/yo/yo* kecil 「きや/きゅう/きよ」, jadi *hiragana* yang harus dikuasai oleh pelajar tingkat pemula dasar menjadi seratus tujuh huruf. *Ketiga*, kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar *hiragana* di kelas.

Berdasarkan observasi selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Pertiwi 1 Padang pada bulan Juli-Desember 2022, siswa juga menemui beberapa kendala di atas, penulis menginstruksikan siswa untuk menulis *hiragana* dipapan tulis siswa menunjukkan sikap bingung juga tidak bisa menuliskannya, karena mereka kesulitan dalam mengingat, membaca

dan menulis *hiragana*. Tidak hanya itu, penulis mengadakan suatu tes mengenai *hiragana*, penulis menemukan bahwa hasil tes tersebut siswa mendapat nilai rendah atau di bawah KKM (79).

Selain dari pengalaman penulis, penulis juga melakukan wawancara beberapa siswa kelas XI IPS mereka mengatakan bahwa kendala yang membuat mereka sulit dalam mempelajari *hiragana* karena cara belajar yang kurang menarik. Pada proses pembelajaran *hiragana* di SMA Pertiwi 1 Padang, guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah) guru hanya menuliskan contoh huruf di papan tulis sesuai urutan penulisannya, dalam bahasa Jepang disebut *kakikata*. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis di buku kotak-kotak, dan siswa belajar 10 sampai 20 huruf dalam sehari, sehingga kemampuan mereka mengenai *hiragana* kurang dan juga nilai tes mengenai *hiragana* yang diraih pun rendah atau tidak sesuai yang diharapkan. Karena hal inilah yang membuat mereka malas, tidak tertarik, dan kesulitan dalam mempelajari *hiragana*.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut, maka diperlukannya media pembelajaran yang lebih menarik yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan saat pembelajaran *hiragana*. Sebagaimana, Arsyad (2014:10) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran, media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berdayaguna, dalam menguasai *hiragana* bukanlah hal yang mudah, karena memiliki huruf yang sama dan jumlahnya yang banyak. Menurut definisi tersebut, media pembelajaran mempunyai manfaat yang besar dalam mempermudah materi pembelajaran bagi siswa.

Dalam hal ini, salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran *hiragana* yaitu penggunaan media pembelajaran seperti media video. Menurut Daryanto (2010:88) bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Video mampu merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas dengan disertai gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dalam proses penggunaannya. Salah satu keuntungan menggunakan media video adalah dapat membantu memusatkan perhatian pemelajar pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya, misalnya pelajaran bahasa, dan sebagainya.

Melalui media video, pengajar dapat memberikan nuansa yang berbeda dari yang sebelumnya dengan harapan siswa lebih cepat memahami materi yang akan disampaikan. Melalui video pembelajaran diharapkan siswa menjadi tertarik dan tertarik dengan apa yang diajarkan. Media video juga diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari *hiragana*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimental untuk menguji apakah media video efektif dalam meningkatkan kemampuan *hiragana* siswa.

Peneliti terdahulu yang pernah menggunakan media video dalam pembelajaran yaitu Vera (2020) dengan judul "Keefektifan Pembelajaran Daring Bahasa Jepang Berbasis Video Pada Materi *Kankouchi* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". Penelitian ini menggunakan model *preexperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, yaitu membandingkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 6 sebelum dan setelah dilakukan perlakuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis video. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian terhadap 30 peserta didik untuk hasil belajar diperoleh, data $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $24,692 > 2,045$ dan diperoleh nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,000 artinya nilai $P < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video pada materi *kankouchi* efektif terhadap hasil

belajar terbukti.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vera (2020) terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media video. Sedangkan, perbedaannya terletak pada objek penelitian. objek penelitiannya siswa kelas XI IPS 6. Sedangkan, objek penelitiannya siswa kelas XI IPS 2. Perbedaan selanjutnya terletak pada tujuan penelitian, tujuan penelitian oleh peneliti terdahulu yaitu untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam bahasa Jepang. Sedangkan, tujuan penelitian oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan kemampuan *hiragana*.

Oleh karena itu, dengan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Video Terhadap Kemampuan *Hiragana* Siswa SMA Pertiwi 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, kesulitan siswa dalam mengingat, membaca, dan menulis *hiragana*. Kedua, kurangnya minat siswa dalam mempelajari *hiragana*. Ketiga, kurangnya inovasi media yang digunakan sebelumnya dalam mempelajari *hiragana*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas media video terhadap kemampuan *hiragana* berjenis *seion* (あーん), *dakuon* (がーん), dan *handakuon* (ん) pada siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan *hiragana* siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang sebelum menggunakan media video dan setelah menggunakan media video?

2. Apakah media video efektif atau tidak terhadap kemampuan *hiragana* siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan *hiragana* pada siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang sebelum menggunakan media video dan setelah menggunakan media video.
2. Mengetahui media video efektif atau tidak terhadap kemampuan *hiragana* pada siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pembelajaran *hiragana*.

2. Manfaat Praktis

a. Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan media sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang dengan adanya media pengajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya *hiragana*.

b. Pemelajar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya mengenai *hiragana* dengan menggunakan media video.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan, serta dapat menambah kemampuan terkait penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran *hiragana*.

d. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan *hiragana* dan mengetahui sejauh mana efektif media video terhadap kemampuan *hiragana*.

G. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ketercapaian suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Rohmawati (2015:17) efektivitas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti seberapa efektifnya penerapan media video terhadap kemampuan *hiragana* pada siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

2. Media Video

Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Rohman (2013) media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap materi suatu pembelajaran.

3. *Hiragana*

Hiragana merupakan salah satu huruf dasar dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang. Dahidi (2009:72) menyatakan *hiragana* merupakan huruf yang berbentuk seperti あ、い、う、え、お、 dan sebagainya, yang terbentuk dari garis-garis melengkung.